

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pengetahuan untuk meningkatkan Pendidikan mempunyai tugas menyampaikan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Arikunto dalam Purwanto (2021) menyatakan bahwa "Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar".

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan keagamaan, spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara. Menurut pengertian ini, proses pembelajaran yang dilakukan di institusi pendidikan adalah yang paling penting karena proses pembelajaran tersebut menjadi ukuran keberhasilan pendidikan. Pendidikan akan berhasil hanya jika semua komponen bekerja dengan baik. Peran guru sangat penting dalam mengembangkan pendidikan, terutama yang diberikan secara resmi di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa terkait dengan hasil belajar di sekolah. Proses belajar-mengajar guru menentukan keberhasilan pendidikan. Pendidikan akan berhasil hanya jika guru mengajar dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPAS di sekolah dituntut mampu mengenal kejadian-kejadian yang terjadi secara rasional dan ilmiah. Setiap siswa di sekolah mempelajari IPAS karena IPAS memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru memegang peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan model pembelajaran atau media pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang, semangat dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar profesional dibidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Seperti, mampu mengungkapkan pendapat sesuai apa yang di pahami. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik.

Jika siswa senang dan semangat dalam melakukan kegiatan belajar, proses belajar akan berjalan dengan baik. Jika siswa takut, cemas, dan gelisah, proses belajar akan menjadi kurang efektif dan menghasilkan hasil yang kurang baik. Siswa akan lebih mudah mengingat informasi jika mereka berada dalam suasana hati yang ceria, bahagia, dan senang. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa merasa jenuh, bosan, atau tidak nyaman selama kegiatan belajar, guru harus lebih berhati-hati. Sangat penting bagi guru untuk memahami sifat siswa mereka. Ketika mereka menggunakan strategi pembelajaran, mereka telah memahami dengan baik sifat siswa mereka. Pembelajaran yang menyenangkan dapat sangat berdampak pada kekuatan otak untuk mempertahankan pengetahuan. Jika seseorang merasa gembira, belajar akan berhasil.

**Tabel 1.1 Data Hasil Nilai Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas
IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru.**

KKTP	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE%	Ketuntasan
70	≤ 70	19	51%	Tidak Tuntas
	≥ 70	18	49%	Tuntas
JUMLAH		37	100%	

*Sumber : Guru Kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende,
Kecamatan Kutalimbaru.*

Berdasarkan table 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, dimana siswa yang mencapai Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang sudah ditentukan oleh sekolah 70, dari 37 siswa hanya 19 (49%) siswa yang sudah memiliki nilai ketuntasan KKTP, dan 18 (51%) siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP, hal itu berarti mata pelajaran IPAS siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru belum tuntas. Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat proses pembelajaran IPAS di dapat keadaan: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) kelas IV kurang maksimal

Berdasarkan masalah yang di paparkan di atas, di upayakan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan media video berbasis aplikasi *CapCut* untuk menghasilkan sebuah video pembelajaran yang kreatif. Multimedia video pembelajaran itu sendiri merupakan salah satu media yang dapat di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media video pembelajaran ini dianggap sangat cocok di terapkan di sekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media video pembelajaran adalah agar pembelajaran lebih efektif, lebih menarik, tidak membosankan dikarenakan hal yang menarik akan membuat minat belajar siswa lebih tinggi ingin tahu mereka dan ingin mengetahui

sesuatu akan lebih luas sehingga anak lebih semangat lagi dan mau mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *CapCut* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan.
2. Siswa merasa jenuh karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
3. Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran karena merasa pembelajaran membosankan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu Pengaruh Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *CapCut* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru. Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* pada mata Pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan Media video pembelajaran berbasis aplikasi *CapCut* terhadap hasil belajar

siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226
Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya menggunakan media pembelajaran video pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SD Negeri 104226 Suka Rende, Kecamatan Kutalimbaru, Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Membawa perubahan ke sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan tentang penggunaan media pembelajaran video pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi maupun bahan acuan peneliti lain untuk menyelesaikan program sarjana.